

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan merupakan suatu aspek yang wajib dijalani oleh setiap manusia. Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi baru yang baik bagi negara. Sehingga dengan cara memberi motivasi siswa untuk terus belajar dan berlatih menemukan inovasi baru dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Ilmu pengetahuan Sosial adalah salah satu pembelajaran yang berasal dari ilmu sosial dan disatukan dalam suatu pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau madrasah.² Ilmu pengetahuan sosial juga salah satu pelajaran yang diberikan kepada siswa dari SD/MI/SDLB hingga SMP/MTS/SMPLMB. Ilmu pengetahuan sosial mempelajari tentang masa yang akan datang yang berkaitan dengan masalah sosial dan juga peristiwa, fakta, dan konsep ilmu sosial.³ Ilmu pengetahuan sosial juga mengkaji tentang proses penemuan. Hal itu berkaitan erat dengan aktivitas peserta didik dikelas. Oleh karenanya, guru harus memiliki kekreatifan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa, misalnya dengan melakukan pemantauan, bereksperimen, menjadi imajinatif untuk merumuskan apa yang didapat dari suatu pengamatan. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih

¹ Farikha Laili Rizkiyah, Mulyani, "Penggunaan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa kelas IV SDN Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo," *JPGSD*. Volume 07, Nomor 01 (Tahun 2019): 2581, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/27292/24964>.

² Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran Ips: Pengembangan standar proses pembelajaran ips disekolah dasar* (Yogyakarta: AR-Ruzz media, 2017), 15.

³ *Ibid.*, 17.

terdorong untuk mempelajari pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan tujuan agar mereka dapat lebih mengembangkan hasil belajarnya.

Tujuan dari mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengasah kemampuan siswa untuk lebih paham terhadap sesuatu yang telah terjadi di lingkungan mereka, dan juga siswa harus kuat/tangguh dalam menghadapi semua masalah yang terjadi, serta harus bisa memecahkan masalah yang menimpa mereka dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Untuk di tingkat SD/MI, bahan ajar IPS tetap berpegang teguh pada pendekatan integral (*integrated*), yang berarti bahwa bahan ajar dibuat dan disusun rapi tidak berpatokan kepada pengajaran yang terpecah tetapi berpatokan pada pandangan yang benar (kehidupan nyata) siswa yang sesuai dengan usianya, tingkat penalaran berfikir siswa, dan kelaziman bersikap dan berperilakunya.⁵ Pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial di tingkat sekolah dasar harus memperhatikan peningkatan Psikis anak yang dapat berkreasi dan dikembangkan. Psikis anak ini berpatokan kepada aktivitas sosial anak yang kemudian menjadi pemahaman sosial.⁶

Salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah SDN Pakandangan Sangra yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil belajar yang didapat oleh siswa melalui kemampuan yang dimiliki. Hasil belajar yang dicapai siswa sangat penting diketahui oleh guru agar dapat mendesain pembelajaran lebih tepat. Sehingga setiap proses belajar mengajar, keberhasilannya dapat diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Dalam hal ini guru harus bisa membimbing siswa dan bisa menentukan bagaimana metode atau model yang tepat disesuaikan dengan karakter siswa. Guru merupakan sumber dari sebuah penentu sukses atau tidaknya suatu pembelajaran, guru juga harus bisa membuat kondisi didalam kelas menjadi lebih aktif lagi dan juga guru harus bisa

⁴ Yulia siska, *Konsep Dasar Ips untuk SD/MI* (Yogyakarta :Garudhawaca, 2016), 10.

⁵ Supriya, *Pendidikan Ips* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2009), 194.

⁶ Yulia siska, *Konsep Dasar Ips untuk SD/MI* (Yogyakarta :Garudhawaca, 2016), 23.

membimbing siswa untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh Endrayanto dan Harimurti bahwasannya “kegiatan pembelajaran bertujuan terhadap proses dan hasil. Guru hanya menjadi fasilitator dalam membimbing siswa dan mengarahkan pembelajaran”.⁷

Berdasarkan Observasi awal bahwa di sekolah SDN Pakandangan Sangra diketahui bahwa guru kelas IV sebelumnya memang sudah menerapkan media, seperti media gambar dalam proses pembelajaran dikelas IV dengan cara menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, melakukan proses tanya jawab dengan siswa untuk membangkitkan minat belajar siswa. Namun dalam menerapkan media terkadang masih ada saja kendala yang dihadapi, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar aktivitas siswa sebagian kecil siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh siswa yang memang sulit memahami materi dan siswa yang sulit diatur, tidak mau mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran serta sibuk untuk bermain. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan seperti ini akan menimbulkan kejenuhan dan bosan yang dialami oleh siswa, itulah salah satu penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa yang nilainya ≤ 65 dan jauh dari KKM yang ditentukan yaitu ≥ 75 .⁸

Pada pembelajaran tematik muatan IPS kelas IV, terdapat materi tentang mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal yang memang sulit dipahami oleh siswa. Dalam hal ini, dalam mendidik siswa guru harus kreatif, agar arti dari pembelajaran yang diajarkan oleh guru dapat masuk secara utuh pada siswa dan dapat membuat siswa lebih tertarik pada materi tersebut dan membuat nilai di akhir pembelajaran dapat mencapai target yang diinginkan.

Pemahaman yang diperoleh siswa kelas IV dari pembelajaran IPS itu sangat

⁷ Arline Antanaz Sary, Suroso, Yustinus, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan hasil Belajar Muatan Pelajaran Ips Siswa Kelas IV SDN Salatiga 10,” *Jurnal Pendidikan Berkarakter* Vol. 1 No. 1 (April, 2018): 355.

⁸ Observasi Awal, 25 April 2021.

penting, karena bertujuan untuk melihat cara berfikir siswa pada saat mengikuti pelajaran.

Salah satu pembelajaran yang dapat menarik minat siswa adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang unik dan sesuai materi pembelajaran, agar siswa lebih terdorong untuk melakukan pembelajaran menjadi lebih aktif lagi. Unsur yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran adalah kemampuan siswa dan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran. Karena suatu proses pembelajaran itu akan mengembangkan kreativitas siswa dengan berbagai interaksi dan pengalaman belajar.⁹¹⁰

Suatu unsur yang berguna dalam pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran. Proses mengajar dan mendidik pada dasarnya adalah *communication*, di mana pendidik berperan sebagai penyalur sebuah informasi dan siswa sebagai pemeroleh informasi tersebut. Ilmu yang disalurkan pendidik adalah sebagai topik yang dituangkan berupa kata-kata maupun tulisan serta *communication* non verbal, metode ini disebut encoding.¹¹ pembelajaran menggunakan media juga berdampak besar dalam membuat pengalaman belajar yang seru bagi siswa, serta akan beresiko terhadap kemampuan pembelajaran. Karena media pembelajaran akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru dengan penjelasan yang sederhana melalui media pembelajaran.¹²

Media *Pop Up Book* merupakan salah satu media pembelajaran yang baru dan bisa menarik perhatian siswa dalam belajar. Media *Pop Up Book* merupakan sebuah media yang unik, dengan karakter berbentuk buku yang memiliki unsur tiga dimensi yang dapat bergerak. Media *Pop Up Book* yang disampaikan melalui

⁹ Ulfia Lailatul Fadila1 , Abdul Basit, "Penerapan Media Pop-up Book untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips Kelas V SDN Kebos Sari Kulon I Kota Probolinggo," *Journal of Social Science and Education* (2, 2020): 70.

¹⁰ Observasi awal, 25-April-2021.

¹¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), 205.

¹² Moh Zaiful Rosyid, Halimatus Sa'diyah dan Nanda Septiana, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang :CV Literasi Abadi,2019), 8.

gambar menarik karena mengandung bagian-bagian yang dapat bergerak atau berubah bentuk saat dibuka. Media ini juga memberikan kesan tersendiri pada setiap halamannya yang dapat takjub/terpesoana saat halaman dibuka dan memberikan kesan tersendiri karena warna yang berbeda. Di setiap sudut halaman yang muncul, terdapat penjelasan dari gambar tersebut.¹³

“Menurut Dzuanda *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka”. Dalam menentukan media *Pop Up Book* tidak hanya sesuai dengan karakter anak, tetapi juga fungsional karena tidak sulit untuk digunakan dan sangat menarik. Dengan tampilan tiga dimensi media *Pop Up Book* dapat membangun keminatan siswa untuk belajar dan dapat memanfaatkan media secara bebas maupun berkelompok.¹⁴

Penggunaan media yang unik dapat mendorong motivasi belajar siswa, sehingga menimbulkan tingkat ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran.¹⁵ Penyampaian bahan ajar atau materi yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa benar-benar menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Kita tidak boleh mengorbankan siswa untuk kepentingan materi atau bahan. Kita harus mengusahakan dengan menyusun materi ini sedemikian rupa sesuai dengan tingkat kemampuan tetapi juga dengan cara dan gaya yang sangat menarik.¹⁶

Dalam pembelajaran tematik muatan IPS guru harus memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan

¹³ Nourma oktaviarini, “Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* tema lingkungan dan alam sekitar untuk siswa kelas IV SD di Kabupaten Blitar,” *JURNA PENA SD*, Vol 03, NO 01: 78.

¹⁴ Muhammad Sholeh, “Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR*, Vol.4, No. I (June, 2019): 04, <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gental>.

¹⁵ Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta :Kencana Prenada Media Grup, 2008), 209.

¹⁶ Moh Zaiful Rosyid, Halimatus Sa’diyah dan Nanda Septiana, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang :CV Letersi Abadi, 2019), 17.

Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPS Siswa Kelas IV di SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep”

B. Fokus Penelitian

Seperti yang digambarkan pada konteks penelitian diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik muatan IPS siswa kelas IV SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep?
2. Bagaimana hasil belajar pada pembelajaran tematik muatan IPS dengan penerapan media *Pop Up Book* siswa kelas IV SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian diatas, maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik muatan IPS siswa kelas IV di SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep.
2. Mendeskripsikan hasil belajar pada pembelajaran tematik muatan IPS dengan penerapan media *Pop Up Book* siswa kelas IV di SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep?

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat turut ikut serta dalam mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan guru sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan masing-masing siswa dalam pembelajaran IPS
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran IPS
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam hal pemahaman konsep keterampilan IPS
- 4) Menumbuhkan sikap ilmiah pada siswa
- 5) Memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan saat pembelajaran IPS

b. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik.

c. Bagi sekolah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penentu kebijakan dalam mutu pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi atau latihan mendidik dan belajar yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mengembangkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik. Agar pembelajaran tersebut terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran, untuk itu guru harus mampu mendesain komponen pembelajaran dengan baik dan benar.

Pembelajaran IPS adalah suatu materi yang meninjau, memeriksa, menganalisis gejala, masalah *social* dan masyarakat dengan memeriksa berbagai bagian kehidupan dan campuran.

2. Hasil Belajar

Setelah mendapatkan kesempatan dalam belajar, hasil belajar adalah hasil akhir yang dimiliki oleh siswa. Hasil belajar merupakan suatu tindakan untuk mengukur perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa. Hasil belajar akan berpengaruh pada dua bentuk, yaitu: pertama, siswa akan memiliki pandangan tentang kelebihan dan kekurangannya terhadap cara berperilaku yang ideal. Kedua, mereka menemukan cara berperilaku yang diinginkan telah berkembang satu atau dua tahap dengan tujuan bahwa ada kesenjangan antara keberadaan cara berperilaku yang sedang berlangsung dan cara berperilaku yang ideal.

3. Media *Pop Up Book*

Media Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika ahalamannya dibuka.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Jurnal dengan judul “Penerapan *Media Pop Up Book* Untuk Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo” oleh Ulfia Lailatul Fadila, Abdul Basit

(Universitas Panca Marga Probolinggo) yang diharapkan dapat menggambarkan aktivitas-aktivitas para pendidik dan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* serta meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV dan artikel jurnal “Penggunaan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo” oleh Farikha Laili Rizkiyah (PGSD FIP, Universitas Negeri rsity of Surabaya) sepenuhnya bermaksud untuk memperluas tindakan belajar siswa setelah memanfaatkan Media *Pop Up Book*.

Persamaan dan perbedaan dari Jurnal dengan judul “Penerapan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo” oleh Ulfia Lailatul Fadila, Abdul Basit (Universitas Panca Marga Probolinggo) dengan penelitian peneliti yaitu:

1. Perbedaan

- a. Lokasi penelitiannya berbeda, penelitian terdahulu dalam Jurnal Ulfia Lailatul Fadila lokasi penelitiannya di SDN kebonsari Kulon I kot probolinggo sedangkan lokasi milik peneliti di SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep.
- b. Tujuan penelitian, dalam Jurnal Ulfia Lailatul Fadila tujuan penelitiannya menerapkan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan keaktifan bealajar siswa, sedangkan penelitian milik peneliti yaitu menerapkan Media *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Objek penelitian, Jurnal Ulfia Lailatul Fadila objek penelitiannya yaitu siswa kelas V sedangkan penelitian ini objek penelitiannya pada kelas IV.

2. Persamaan

- a. Metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif

- b. Fokus penelitian, jurnal Ulfia Lailatul Fadila dan penelitian milik peneliti, penelitiannya sama-sama menekankan pada pemakaian media *Pop Up Book*.

Persamaan dan perbedaan dari jurnal “Penggunaan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo” oleh Farikha Laili Rizkiyah (PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya) dengan penelitian peneliti yaitu:

1. Perbedaan

- a. Lokasi penelitiannya berbeda, penelitian terdahulu dalam jurnal Farikha Laili Rizkiyah lokasi penelitiannya di SDN Kajeksan Kecamatan Tulangan kabupaten Sidoarjo, sedangkan Lokasi milik peneliti di SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep.
- b. Metode penelitian, jurnal Farikha Laili Rizkiyah menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan metode penelitian milik peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

2. Persamaan

- a. Fokus penelitian, Jurnal Farikha Laili Rizkiyah dan penelitian milik peneliti sama-sama menekankan penggunaan media *Pop Up Book*.
- b. Tujuan penelitian, Jurnal Farikha Laili Rizkiyah dan penelitian milik peneliti tujuan penelitiannya sama-sama menerapkan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Objek penelitiannya sama-sama meneliti siswa kelas IV SD.